

**KONSEP PENDIDIKAN MENURUT M. QURAIISH
SHIHAB DALAM KITAB *TAFSIR AL MISBAH***



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh :

Amirul Haqi

NIM. 18105030100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Amirul Haqi

Lamp : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Amirul Haqi

NIM : 18105030100

Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Kitab *Tafsir Al-Misbah***

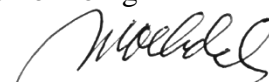
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini maka kami mengharap agar skripsi tugas akhir saudara tersebut di atas, segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Pembimbing



Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag

NIP. (195905151990011002)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirul Haqi
NIM : 18105030100
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. Jagir Sidomukti IV No. 8 Wonokromo Surabaya
Telp/HP : 085601335608
Judul : Konsep Pendidikan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang Saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang Saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka Saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka Saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah Saya (plagiasi), maka Saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan Saya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2022


Amirul Haqi

NIM: 18105030100

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-899/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP PENDIDIKAN MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DALAM KITAB
TAFSIR AL MISBAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMIRUL HAQI
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030100
Telah diujikan pada : Senin, 30 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62c29ede521ea



Penguji II
Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 62be2d7221dc6



Penguji III
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62be991696ed9



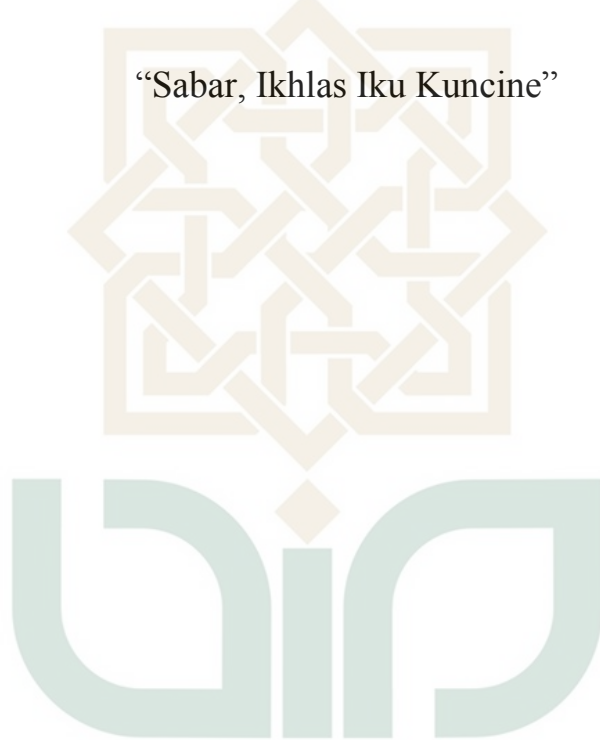
Yogyakarta, 30 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62c3c566a559

MOTTO

“Jadikanlah orang tuamu menangis karena kesuksesanmu bukan karena
kegagalanmu”

“Sabar, Ikhlas Iku Kuncine”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya hadiahkan kepada:

orang tua ayah dan ibu yang selalu memberikan do'a untuk anaknya dan memberikan yang terbaik sampai saat ini dan tak lupa kepada mas, mbak saya yang selalu memberikan arahan kepada saya.

Kepada guru kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sabar dalam mengajarkan apa yang belum saya ketahui.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha titik bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik atas
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es titik bawah

ض	Ḍad	ḍ	de titik bawah
ط	Ṭa	ṭ	te titik bawah
ظ	Za	ẓ	zet titik bawah
ع	`ain	...`...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	...‘...	apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعاقدين *ditulis* *muta’aqqidin*

عدّة *ditulis* *iddah’*

III. *Ta’ marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة *ditulis* *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkainya dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakatul-fitr*

IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh, ضَرَبَ ditulis *daraba*

اِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

اُ (dammah) ditulis u contoh, كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-sama'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. Sang pemilik kesempurnaan yang telah memberikan kerahmatan dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi yang berjudul “**Penafsiran Ayat-ayat Pendidikan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir al-Misbah**”. Shalawat serta salam tetap kita limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yakni “*Az-zulumati Ilan-Nur*”.

Dalam penulisan ini, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang terlibat. Dengan segala hormat dan rendah hati. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Kepada kedua orang tua Bapak Alm. Abdul Fatah dan Ibu Tul’ah Sopak Kumala yang senantiasa memberikan do’a dan memberikan nasehat penulis sampai pada sekarang ini.
2. Kepada kedua pengasuh pondok pesantren Mahasiswa Al-Ashfa Bapak Dr. Kh. Shofiyullah Muzammil dan Ibu Dr. Nyai Hj. Imelda Fajriyati yang telah memberikan do’a dan masukannya sekaligus mengantarkan sampai titik ini.
3. Kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M..A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Inayah Rohmaniah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

5. Dr. Ali Imron, S.ThI., M.S.I., selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tasfir yang telah memberi arahan selama menempuh studi ini.
6. Fitirana Firdausi, S.ThI., M, Hum selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberi arahan selama menempuh studi ini.
7. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi masukan dan arahan selama perkuliahan.
8. Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing kami untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, ilmu dan do'a yang telah diberikan kepada kami.
9. Bapak dan ibu Dosen beserta Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas ilmu pengalaman, dan bantuannya selama kami menuntut ilmu di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
10. Kepada yang tercinta kakak ku tercinta Ansori, Farida Utami, Alfiatin, Anjas Hidayat yang tiada henti memberi harapan, motivasi do'a, dukungan dan kasih sayang.
11. Seluruh bapak-ibu guru yang telah mendidik kami, dari TK yapisthon, SDN 2 wonokromo, PP. Amantul Ummah SMPU-BP Pacet Mojokerto, dan MA Madrastul qur'an Terbui reng Jombang.
12. Kepada teman-teman tercinta seperjuangan Nayla, Nida, Mirza, Fawwaz, Ardi, Iqbal, Brill yang telah memberikan masukan nasihat sekaligus semangat yang luar biasa.

13. Kepada orang khusus yang adek Nur yang selalu memberikan semangat dalam pembelajaran dan penulisan skripsi ini.
14. Kepada teman teman Al-Ashfa yang selalu memberikan semangat dalam perkuliahan ini Dany Setayawan, Cak Yuga, Baihaqi, Cak Hasan, Cak Habibi, Cak Romli, Abdurrahaman, Fajar. Azka.
15. Kepada teman-teman sekaligus partner mengaji Yuda, Fikri, Hilal.
16. Kepada teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dalam perkuliahan ini.
17. Kepada teman-teman organisasi UKM AL-Mizan dan IAMQ yogya yang telah memberikan ilmu dalam berorganisasi.
18. Kepada Nama-nama yang tidak disebutkan dalam pengantar ini namun memiliki jasa bagi kami, terima kasih atas dukungannya, bantuan, dan doanya semoga Allah membalasnya dengan kebaikan Amin.

Pada akhirnya, kami telah menyusun skripsi ini sebaik mungkin, namun kami menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, semoga hal ini menjadi pelajaran bagi kami untuk lebih baik lagi. Sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2022

Penyusun

Amirul Haqi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian.....	16
BAB II.M. QURAIISH SHIHAB DAN <i>TAFSIR AL-MISBAH</i>	20
A. Biografi M. Quraish Shihab	20
B. Ihwal Tafsir <i>Al-Misbah</i>	26
BAB III. PENDIDIKAN.....	37
A. Pengertian Pendidikan.....	37
B. Hakikat Pendidikan	39
C. Keutamaan Pendidikan.....	41
D. Komponen Pendidikan	42
BAB IV. KATA KUNCI PENDIDIKAN DAN PENAFSIRAN M.QURAIISH SHIHAB TERHADAP AYAT PENDIDIKAN.....	52
A. Kata Kunci Pendidikan	52
B. Ayat-ayat Mengenai pendidikan	57

C. Analisis.....	86
BAB V. PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
CURRICULUM VITAE	98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pendidikan memang suatu hal yang menjadi keharusan bila kita memiliki kemampuan, baik kemampuan dari segi materi maupun dari segi pengetahuan. Dengan pendidikan kita dapat meningkatkan ilmu yang dimiliki. Penelitian ini bersifat *library research* yang membahas tentang Konsep Pendidikan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Kitab *Tafsir al-Misba>h*. Penelitian ini berawal dari kurangnya perhatian terhadap pendidikan di era sekarang, sekaligus dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan kata kunci dasar dari pendidikan, seperti : *Ta'lim, Ta'dib, dan Tarbiyah* dalam al-Qur'an. Penulisan ini juga dilengkapi dengan manfaat serta komponen dari suatu pendidikan, Pada perjalanan penulisannya, tulisan ini merujuk kepada kitab *Tafsir Al-Misba>h* karya M. Quraish Shihab yang kaya akan penjelasannya. Maka dari itu sangat perlu untuk dikaji penafsirannya terhadap ayat-ayat pendidikan.

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan pendidikan yang terjadi pada masyarakat saat ini. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran terhadap ayat pendidikan *Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib*. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis *library research* serta untuk mencapai dari pada hasil penelitian tersebut dibutuhkan juga menganalisis ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) oleh Al-Farmawy.

Hasil dari penelitian ini: *Pertama*, kata *Tarbiyah* dalam surah Luqman: 17 menurut *Tafsir al-Misba>h* mendidik anak dalam perihal keagamaan dan mendidiknya dengan penuh rasa kasih sayang serta kesabaran. *Kedua* kata *Ta'lim* dalam surah al-'Alaq : 5 menurut *Tafsir al-Misba>h* mengajarkan apa yang belum diketahui oleh manusia.

Kata Kunci : *Al-Qur'an, Pendidikan, Tafsir Al-Misba>h.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia dalam upaya kegiatan pengajaran, pelatihan cara perbuatan mendidik. Istilah pendidikan secara sederhana diartikan sebagai usaha manusia untuk mendidik kepribadiannya sesuai dengan nilai yang terdapat di dalam masyarakat dan bangsa. Pendidikan adalah sebuah usaha untuk mengembangkan potensi jasmani, akal, dan akhlaq (budi pekerti luhur).¹

Dalam kehidupan, manusia akan selalu memerlukan ilmu dan pendidikan agar ia mampu mempertahankan hidup atau dapat menjadikan kehidupannya lebih baik. Pendidikan merupakan suatu berkah yang amat besar yang diberikan Allah YME kepada manusia, hanya manusialah yang ditakdirkan untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan disebut sebagai proses transmisi keilmuan yang di ajarkan kepada manusia. Seperti yang dikatakan H.A.R Tilaar, “Sebagai makhluk alamiah yang dilahirkan di dalam lingkungan alamiahnya manusia diberikan kebebasan untuk menentukan sendiri

¹ Darmadji. “Tafsir Al qur’an tentang Teori Pendidikan Islam: Perspektif Pendidikan Islam Di Indonesia”, *Hermeneutika*, Vol. 7, No. 1, Juni 2013, hlm. 177.

posisinya di dalam lingkungan alamiahnya itu. Realisasi kemanusiaan makhluk merupakan suatu proses pembebasan. Itulah makna pendidikan bagi manusia”.²

Dalam buku yang ditulis Hasan Basri, mengutip penjelasan Muhaimin terkait pendidikan. Muhaimin menjelaskan bahwa pendidikan adalah aktivitas atau upaya yang sadar dan terencana, dirancang untuk membantu seseorang mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial. Dari pengertian di atas terlihat jelas bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah perkembangan diri maksimum yang menjadikan seseorang mempunyai kecakapan sosial yang baik.³

Dalam pembentukan karakter, salah satu yang harus diperhatikan adalah pendidikan. Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai al-Qur’an cocok untuk diaplikasikan dalam kehidupan. Al-Qur’an merupakan firman Allah yang dijadikan pedoman hidup (*way of life*) kaum Muslimin, tentu dan pasti memiliki kandungan ajaran-ajaran pokok menyangkut segala aspek kehidupan manusia.⁴ Dari segi kandungannya, bisa dikatakan al-Qur’an merupakan sebuah kitab pendidikan. Bahkan ayat yang turun pertama kali kepada Nabi Muhammad, surah al-‘Alaq, ayat

² Jaka Perdana P. “Pemikiran Pendidikan Quraish Shihab dalam Buku Membumikan Al Qur’an”, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, hlm. 1.

³ Jaka Perdana P, *Pemikiran Pendidikan Quraish*, 2017 hlm. 2.

⁴ Darmadji. “Tafsir Al Qur’an tentang Teori Pendidikan Islam: Perspektif Pendidikan Islam Di Indonesia”, *Hermeneutika*, Vol. 7, No. 1, Juni 2013, hlm. 175.

pertamanya yang berbunyi, “*iqra*” adalah sebuah perintah yang mengacu kepada sebuah pembelajaran.

Dalam Islam, pendidikan menjadi nomor satu, pendidikan merupakan prioritas utama, bahkan Nabi Muhammad juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pemberitahuan karakter yang baik. Tokoh-tokoh yang mendunia dalam bidang pendidikan seperti Klipatrick, Lickona, Brooks, dan Goble seakan mengemakan kembali gaung yang disuarakan oleh Nabi Muhammad, bahwa moral, akhlak, atau karakter, adalah tujuan yang tak terhindarkan dari dunia pendidikan.⁵

Kaitanya al-Qur’an terhadap pendidikan, yaitu al-Qur’an memandang pendidikan sebagai salah satu persoalan utama dalam membangun dan memperbaiki berbagai kondisi salah satunya yaitu pembentukan karakter. Maka dari itu pentingnya pendidikan dengan berlandaskan al-Qur’an, sehingga keilmuan dan keimanan bisa didapatkan.⁶ Dalam al-Qur’an terdapat surat dan ayat yang membahas mengenai pendidikan, salah satunya yaitu terdapat di dalam al-Qur’an QS. al-‘Alaq: 1-5 dan QS. al-Mujadilah: 11. Semua ayat al-Qur’an inilah yang memaparkan masalah ilmu pengetahuan, penggunaan nalar, perintah membaca dan sebagainya yang mendorong kaum muslim untuk mengembangkan pengetahuan mereka.

⁵ Jaka Perdana P, *Pemikiran Pendidikan Quraish*, 2017 hlm. 3.

⁶ Wely Dozan. “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surah Al-alaq Ayat 1-5 (Studi Kitab Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab)”, *Jurnal Ta’limuna*, Vol. 9, No.2, September 2020, hlm 154.

Di dalam QS. al-‘Alaq: 1-5 Allah mengisahkan bahwa ilmu pengetahuan pertama kali diturunkan kepada Rasulullah SAW. Di dalamnya dijelaskan betapa pentingnya dan keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan, dengan adanya perintah untuk membaca sebagai gerbang ilmu pengetahuan dan *qalam* sebagai perantara menerima ilmu pengetahuan, sebagaimana Q.S. al-‘Alaq (87): 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Selain itu dalam surah al-Muja>dilah ayat 11 Ahmad Musthafa al-Maraghi juga memaparkan mengenai pentingnya pendidikan. Didalamnya Allah berfirman bahwa akan mengangkat atau meninggikan derajat orang mukmin yang berilmu⁷, sebagaimana Q.S. al-Muja>dilah (58): 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapanglah-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

⁷ Sholeh. “Pendidikan dalam al-Qur’an (Konsep Ta’lim QS. Al-Mujadalah ayat 11)”, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, hlm. 217.

Intisari yang dapat kita ambil dari ayat-ayat di atas bahwa ajaran Islam sejak awal memposisikan keilmuan dengan posisi yang sangat penting, dan Allah menjanjikan kepada orang mukmin yang berilmu akan ditinggikan derajatnya.

Dalam pembahasan ini, penulis ingin mengambil penafsiran dari pakar bidang al-Qur'an Muslim. Banyaknya para ahli tafsir di belahan dunia ini, penulis ingin memilih Quraish Shihab dalam mengkaji konsep pendidikan dalam al-Qur'an. Quraish Shihab mempunyai ahli dibidang tafsir yang memunculkan banyak karya yang mendapat *best seller* salah satunya *Tafsir al-Misba>h*. Dari semua prestasi tersebut tak heran jika beliau dikatakan sebagai ulama yang amat berkontribusi bagi Indonesia.

Selain itu, alasan menggunakan kitab *Tafsir al-Misba>h* karena keinginan untuk memakai mufassir dari indonesia dengan bertujuan agar bisa menganalisa konteks pendidikan di indonesia pada zaman sekarang. Maka dari itu pemilihan *Tafsir al-Misba>h* dalam kajian ini, tidak lain bertujuan untuk melestarikan tafsir nusantara. Adapun alasan lain yang melandasi pemilihan kitab *Tafsir al-Misba>h*, karena sangat relevan dengan penelitian ini. *Tafsir al-Misba>h* mengandung konsep pendidikan dengan latar belakang Quraish Shihab yang menekuni di dunia pendidikan sekaligus cendekiawan muslim. Dari semua penjelasan di atas maka penulis meneliti mengenai “Konsep Pendidikan Menurut M. Quraish Shihab dalam Kitab *Tafsir al-Misba>h*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa poin permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini, sebagaimana di bawah ini :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat pendidikan di dalam al-Qur'an menurut Quraish Shihab ?
2. Bagaimana konsepsi pendidikan menurut Quraish Shihab ?
3. Bagaimana Relevansinya penafsiran Quraish Shihab dalam pendidikan di Indonesia ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Apabila penulis sudah menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dari itu penelitian ini akan tertuju pada hal berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penafsiran tentang ayat pendidikan di dalam al-Qur'an menurut Quraish Shihab.
2. Mengetahui konsep pendidikan menurut Quraish Shihab.
3. Mengetahui relevansi penafsiran Quraish Shihab dalam pendidikan di Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Wely Dozan dalam tulisannya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat al-‘Alaq Ayat 1-5” menjelaskan skema konsep pendidikan, di dalam tulisan tersebut menjabarkan *Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib* yang ketiga tersebut

selanjutnya disebut sebagai pendidikan islam. *Tarbiyah* merupakan salah satu bentuk dalam menginterpretasikan pendidikan. Pendidikan tempat berproses menumbuh kembangkan potensi yang belum tampak dari peserta didik dengan cara mengasuh, merawat, memperbaiki, memelihara sehingga tampak potensi tersebut tumbuh dan terbina, *Ta'lim* menurut Quraish Shihab kata ta'lim diartikan sebagai pengajaran. M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa dalam (QS. al-Baqarah: 31-32) kata "*al-ilm*" berasal dari kata "*ilm*" yang secara bahasa berarti mengetahui sesuatu dengan keadaan yang sesungguhnya. Dengan ilmu manusia bisa mengetahui segala sesuatu secara keyakinannya dan menghilangkan rasa keraguannya, *Ta'dib* merupakan sebuah bentuk perilaku, secara bahasa arab berarti perilaku dan sikap sopan. Dalam penelitiannya menggunakan kitab *Tafsir al-Misbah* dengan menggunakan pendekatan studi literatur.⁸

Dalam tulisannya "Tafsir al-Qur'an Tentang Teori Pendidikan Islam Perspektif Pendidikan Islam Di Indonesia" yang ditulis Darmadji menuliskan tentang tujuan pentingnya pendidikan menurut Imam al-Ghazali pertama kesempurnaan manusia ketika mencapai puncaknya bisa semakin dekat kepada Allah Swt, dan kedua kesempatan manusia bisa menikmati kebahagiaan dunia dan akhirat. Namun dalam

⁸ Wely Dozan. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surah Al-alaq Ayat 1-5 (Studi Kitab Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab)", *Jurnal Ta'limuna*, Vol. 9, No.2, September 2020, hlm 155.

pada tulisan tersebut kurang terperinci mengenai penafsirannya sehingga yang tertuang ialah pendapat penafsir bukan buah dari penafsirannya.⁹

Zainal Arifin dan Muhammad Ainul Yaqin menuliskan dalam tulisannya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Pendidikan dalam Perspektif al-Qur’an”. Dalam penelitiannya beliau menggunakan *Library Reasearch* yang bersifat kualitatif deskriptif, suatu metode yang memberikan gambaran pada paparan konsep melalui cara berfikir yang rasional. Beliau menyampaikan persyaratan yang harus dimiliki seorang guru menurut QS. an-Najm 5-10 agar dapat tercapai tujuan arti dari pendidikan.¹⁰

Ahmad Syafi’i dalam tulisannya yang berjudul “Konsep Pendidikan dalam Perspektif al-Qur’an dan Hadits”. Pendidikan ialah humanisasi, pendidikan dapat menjadikan manusia menjadi manusia dengan pendidikan manusia bisa diketahui menjadi apa dan mendapat apa, tidak hanya itu pendidikan juga mengangkat martabatnya dan status sosialnya di masyarakat. Itulah sebabnya, dapat diketahuilah bahwa manusia ialah makhluk yang paling mulia diantara makhluk ciptaan Allah lainnya, karena manusia dibekali akal pikiran sehingga dengan fikiran manusia mendapatkan ilmu pengetahuan.¹¹

⁹ Darmadji. “Tafsir Al qur’an tentang Teori Pendidikan Islam: Perspektif Pendidikan Islam Di Indonesia”, *Hermeneutika*, Vol. 7, No. 1, Juni 2013, hlm. 184.

¹⁰ Zainal Arifin dan Muhammad Ainul Yaqin. “Kompetensi Pedagogik Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, Vol. 17, No. 2, Agustus 2019, hlm. 422.

¹¹ Ahmad Syafi’i. “Konsep Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis”, *Jurnal Qiro’ah*, Vol. 1, No. 1, Juni 2018, hlm. 1.

Agus Setiawan dan Eko Kurniawanto dalam tulisannya dengan judul “Metode Pendidikan Islam Masa Kini dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Ulwan” yang merujuk pada pemikiran Abdullah Nashih Ulwan mengenai metode pendidikan islam dan relevansi pada pendidikan islam masa kini. Penulis memaparkan lima metode yang dimiliki oleh Abdullah Nashih Ulwan yaitu : 1) Pendidikan dengan teladan, 2) Pendidikan dengan pembiasaan, 3) Pendidikan dengan nasihat yang bijak, 4) Pendidikan dengan perhatian dan pemantauan, 5) Pendidikan dengan ganjaran dan hukuman yang layak.¹²

Sebuah tulisan yang dikaryai oleh A.M Ismatullah yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Kisah Yusuf (Penafsiran H.M Quraish Shihab atas surah Yusuf)”. Penulis menjelaskan pembagian tingkatan kisah al-Qur’an pertama *Qissah Ta’wilah* atau *Riwayah* (panjang), kedua *Qissah Mutawassitah* (sedang), dan ketiga *Qasirah* (pendek). Dalam tulisan ini juga memberikan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh pemimpin atau raja seperti raja mesir (Aziz) yaitu : sikap terbuka, kebijaksanaan seorang kepala keluarga, menegakkan keadilan, profesionalitas, dan sabar.¹³

Di dalam tulisannya yang berjudul “Konsep Islam dalam Fitrah Lingkungan Keluarga dan Pemikiran Seumur Hidup” oleh Rosmiaty Azis, beliau menuliskan banyak tentang anak secara mendetail dalam fasenya mulai dari embrio, masa kanak-

¹² Agus Setiawan dan Eko Kurniawan. “Metode Pendidikan Islam Masa Kini dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Ulwan”, *Jurnal Educasia*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm 152.

¹³ A.M Ismatullah. “Nilai-nilai Pendidikan dalam Kisah yusuf (Penafsiran H.M. Qurasih Shihab atas Surah Yusuf)”, *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 12, No. 1, Juni 2012, hlm. 8.

kanak, masa dewasa, masa tua, dan masa meninggal dunia halm semacam ini pertumbuhan berdasarkan biologis.¹⁴

Rusydi AM dalam tulisannya yang berjudul “Penafsiran Kisah Luqman dalam al-Qur’an Relevansinya Dengan Pendidikan Keimanan Dalam Keluarga”. Dalam penulisan ini penulis mengacu kepada QS. Luqman ayat 13-15 bahwa di dalam Allah mencantumkan pendidikan melalui media obrolan Luqman dengan anaknya bernama Saran, di dalam pembicaraannya Luqman menasehati janganlah sekali-kali kamu mempersekutukan Allah karena perbuatan mempersekutukan bentuk kedzaliman yang besar. Dan juga berbuatlah baik kepada kedua orang tua ibu dan bapak. Ibu yang telah mengandungmu selama 9 bulan dalam keadaan lemah dan menyusui selama 2 tahun.¹⁵

Di dalam tulisannya yang berjudul “Konsep Pendidikan Dan Peserta Didik dalam Perspektif al-Qur’an” yang ditulis oleh Almaydza Pratama Abnisa di dalamnya menuliskan pemikiran Imam al-Ghazali mengemukakan bahwa tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, memberikan, mensucikan serta membawa hati manusia untuk *Taqarrub ilallah*. dalam hal ini memang sangat penting untuk

¹⁴ Rosmiaty Azis. “Konsep Islam dalam Fitrah Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Seumur Hidup”, *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020, hlm. 10.

¹⁵ Rusydi AM. “Penafsiran Kisah Luqman dalam al-Qur’an: Relevansinya dengan Pendidikan Keimanan dalam Keluarga”, *Jurnal Ulinnuha*, Vol. 8, No. 1, Juni 2019, hlm. 12.

mensucikan sebelum menerima ilmunya Allah karena ilmu dari Allah tersebut berupa *Nurullah*.¹⁶

Nurliha Kamsi pada tulisannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Kebudayaan Terhadap Jiwa Keagamaan” mengemukakan tentang pendidikan, pendidikan ada tiga bagiannya pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam kelembagaan, dan pendidikan dalam masyarakat. Pendidikan dalam keluarga dalam hal ini orang tua yang berperan penting dalam mendidiknya semua perbuatan, ucapan akan ditiru oleh sang anak, pendidikan dalam kelembagaan dalam lembaga disini anak mulai mempelajari hal-hal yang baru karena keterbatasan keilmuan orang tua dalam mendidiknya maka dibutuhkan dunia pendidikan kelembagaan, selain itu dibutuhkannya pendidikan dalam masyarakat ini agar sang anak dapat mengaplikasikan keilmuan yang sudah dipelajari sekaligus bisa menerapkannya.¹⁷

E. Kerangka Teoritik

Pada penelitian ayat pendidikan ini merujuk pada teori Muhammad Quraish Shihab. Quraish Shihab sangat dikenal sebagai mufassir indonesia dengan menggunakan metode *Tafsir Maudhu’i*. *Maudu’i* berusaha mencari jawaban al-

¹⁶ Almaydza Pratama Abnisa. “Konsep Pendidik dan Peserta dalam Perspektif al-Qur’an”, *Jurnal Asy-syukriyyah*, Vol. 18, edisi Oktober 2017, hlm. 6.

¹⁷ Nurliha Kamsi. “Pengaruh Pendidik dan Kebudayaan terhadap Jiwa Keagamaan”. *Jurnal El-ghiroh*, Vol. 12, No. 1, Februari 2017, hlm. 9.

Qur'an dengan mengumpulkan ayat-ayat yang membahas tujuan topik yang sama. Dalam hal ini penulis ingin meneliti topik pendidikan. Sebelum itu peneliti mempunyai langkah-langkah dalam menginterpretasi sebuah teks atau topik ayat al-Qur'an ialah sebagai berikut :

1. Teori Analisis teks dan kebahasaan

- a. Mendapatkan data artinya peneliti menemukan data yang sudah termaktub dalam berbagai macam tulisan salah satunya seperti *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, buku, naskah, surat kabar dst.¹⁸
- b. Keterangan pelengkap terhadap data: pada tahap ini peneliti menggunakan metode *Tafsir Maudhu'i*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *Maudhu'i* Quraish Shihab dalam bentuk penafsiran sejumlah ayat al-Qur'an yang membicarakan satu judul/topik yang sama dan diletakkan dibawah suatu judul dengan dijelaskan tafsirnya dari segala segi, di sini peneliti mempunyai teks atau topik yang ingin dikaji terhadap penelitiannya yaitu¹⁹:
 - 1) Peneliti menggunakan konteks literal yang disebut munasabah ayat. Konteks literal masih bersumber pada teks yang berbentuk tidak baku (parsial) bisa juga konteks literal masih berkaitan dengan teks al-Qur'an.

¹⁸ Dasep Bayu A. "Analisis Teks dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori dan Aplikatif)", *Jurnal Shaut Al-Arabiah*, Vol. 7, No. 2, 2019, hlm. 105.

¹⁹ Dasep Bayu A. "Analisis Teks dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori dan Aplikatif)",.... 2019, hlm. 105.

- 2) Setelah menggali ayat kemudian peneliti ingin mengkaji teks dari segi linguistik (kebahasaan). Teks diungkapkan berdasarkan tata bahasa yaitu segi makna kata, segi frasa, segi sintaksis, gramatikal teks. Peran utama dari bahasa adalah untuk melakukan komunikasi dengan mudah.
 - 3) Bentuk literal yaitu penggolongan kata bahwa teks tersebut tergolong pada historis, fenomena dan lain sebagainya.
 - 4) Text pararel yakni identifikasi kalimat yang sesuai dengan kedua bagian teks, pengkajian teks sehingga menemukan kemiripan kedua teks.
- c. Menganalisis isi teks : Analisis isi sebuah cara yang digunakan untuk memahami teks, mencari interpretasi yang benar mengenai teks, mencari interpretasi macam apa yang digunakan. Karena kebenaran makna teks secara utuh mustahil dapat diperoleh. Maka menjadi hal yang biasa apabila hasil interpretasi jauh lebih luas dibanding pengarangnya²⁰. analisis isi juga dapat disebut sebagai teknik penyelidikan yang menguraikan mengenai keadaan teks yang sebenarnya
- d. Menghubungkan teks dengan konteks di era sekarang. Konteks merupakan makna yang terkandung didalam teks dan konteks. Dapat dipahami bahwa

²⁰ Mudjia Rahardjo, “ Menegal Ragam Studi Teks: Dari Content Analysis Hingga Pos-Modernisme” *GEMA* media informasi dan kebijakan kampus UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Maulana Malik Ibrahim, 15 November 2010.

konteks adalah hal atau unsur yang terkandung dalam komunikasi verbal atau nonverbal yang mengandung makna dan tujuan.²¹ Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan hal-hal untuk mengkontekskannya:

- 1) Menentukan topik, pada kali ini penulis mengusung topik pendidikan yang menjadi problem hangat di kalangan masyarakat sekarang.
- 2) Menyebutkan masalah sosial, ekonomi dan budaya masyarakat setempat. Pada hal ini masalah sosial yang berkaitan dengan zaman ini seperti : adanya kalangan anak muda yang ingin melanjutkan untuk berkerja ketimbang berstudy karena masalah perekonomian yang sedang melanda.
- 3) Mengkolaborasikan antara konteks sekarang dengan teks yang dirujuk.

2. Teori Pendidikan

Pengertian teori pendidikan adalah suatu usaha untuk menjelaskan bagaimana sesuatu terjadi dan digunakan dalam proses belajar mengajar. Teori pendidikan berasal dari sebuah pengamatan atau eksperimen melalui metode yang sistematis terhadap proses pendidikan yang ada.

Maka dari itu, teori pendidikan merupakan pandangan atau serangkaian pendapat yang berkaitan dengan pendidikan yang disajikan dalam sebuah konsep. Teori pendidikan berkaitan dengan bagaimana sebuah proses

²¹ Hasti P (dkk), "Analisis Teks, koteks dan Konteks Pada Surat kabar Radar Banten Edisi 223 Tahun 2020", *Jurnal Kata*, Vol. 8, No. 1, April 2020, hlm. 2.

pendidikan dijalankan, siapa target pendidikan, lantas dengan cara apa proses pendidikan berlangsung serta bagaimana pengembangannya²². Dalam hal ini penulis memaparkan empat teori mengenai pendidikan yakni:

- a. Teori Pendidikan Tradisional : teori ini menjelaskan bahwa sekolah disebut suatu lembaga yang di dalam terdapat guru, siswa, sistem administrasi, media pembelajaran tradisional. Asal muasal pendidikan tradisional ini diawali dengan adanya pesantren.
- b. Teori Pendidikan Liberal : pada teori ini menitikberatkan pada konsep seni liberal. Pemikiran yang dibangun dengan memberdayakan individu untuk mendapatkan pengetahuan yang luas, keterampilan, menekankan nilai-nilai etika, dan kecakapan sipil.
- c. Teori Pendidikan Marxis-Sosialis : teori ini lebih menekankan pada bidang ekonomi dan politik. Akan tetapi teori ini berkembang ke dalam ranah pendidikan, dimana pendidikan dipahami untuk melihat fungsi pendidikan dalam masyarakat berkelas, secara historis juga memiliki strategi pendidikan untuk menjadikan perubahan kehancuran, ketimpangan dan ketidakadilan sistem kapitalis.
- d. Teori Pendidikan Postmodernisme : teori ini adalah bentuk reaksi dari teori modern. Apabila merujuk pada keilmuan filsafat, maka posmodernisme

²² Admin padamu, "Pengertian Teori Pendidikan" Padamu Pendidikan Indonesia, 10 Januari 2015.

merupakan gaya berpikir yang muncul sebagai reaksi terhadap pikiran modernisme yang dianggap mengalami banyak kekurangan dan menyebabkan berbagai masalah kemanusiaan.

F. Metode Penelitian

Sebuah penelitian pasti membutuhkan metode supaya mampu mencapai tujuan dengan ukuran standar ilmiah karya akademis, maka penulis mengambil serangkaian metode dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian tema ini merupakan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau biasa disebut *Library Research* dengan mengumpulkan data-data yang tertulis seperti kitab tafsir, buku, jurnal, makalah dan semacamnya yang membahas tema tersebut untuk menguatkan satu dengan yang lain, serta mengembangkan pembahasan dari sumber lain baik penafsiran maupun penjelasan yang terkait pendidikan, kemudian merujuk kepada penafsiran Quraish Shihab dalam kitabnya *Tafsir al-Misba>h*.

2. Sumber data

Adapaun data-data yang digunakan terbagi menjadi dua bagian yakni data primer dan data sekunder :

- a. Data primer ialah data yang merujuk kepada tokoh Quraish Shihab yang menuliskan kedalam kitab *Tafsir al-Misbah*. Dalam penjelasannya mengenai pendidikan.
 - b. Data sekunder ialah merujuk kepada referensi-referensi lain yang berkaitan dengan tema pendidikan seperti kitab tafsir, jurnal, buku, artikel dan kitab-kitab lainnya sebagai penunjang dalam pembahasannya.
3. Teknik pengumpulan data

Pada pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan literatur yang berkonsep pendidikan. Banyak macam data yang diambil seperti buku, artikel, dan sebagainya. Selanjutnya penulis menjelaskan terperinci mengenai tinjauan umum mengenai pendidikan. Setelah itu mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan, menjelaskan kosa kata penting dalam penelitian, dan terakhir menganalisis kontekstual ayat al-Qur'an dengan pendidikan terhadap kehidupan masyarakat.

Penulis melakukan pengumpulan data primer dan data sekunder, kemudian penulis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan metode tafsir *maudhu'i* oleh Al-Farmawi. Tahap selanjutnya mengumpulkan data primer dan data sekunder, penulis kemudian menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan teori tafsir *maudhu'i* (tematik) dari Al-Farmawi.

4. Metode analisis data

Setelah penulis sudah mengumpulkan data primer dan data sekunder, penulis merangkai penelitian dengan menggunakan sebuah metode analisis deskriptif, selain itu penulis juga menggunakan pendekatan *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab.

5. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini terstruktur perlu adanya sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami tujuan dan maksud tulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab pertama memuat pendahuluan, pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang skripsi ini. Dilanjutkan dengan rumusan masalah untuk memfokuskan penelitian yang dihubungkan dengan tujuan dan manfaat untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini. Dilanjut dengan tinjauan pustaka dengan tujuan memberikan penjelasan terhadap tema ini sekaligus sebagai informasi pada kajian mengenai tema terkait yang sudah ada terlebih dahulu, serta diuraikan pula metode penelitian yang dipaparkan pada tulisan ini, dan di akhiri pada paparan sistematika pembahasan sebagai penutup pada bab ini.

Bab kedua membahas tentang biografi tokoh pada skripsi ini. Pada biografi ini mencakup riwayat hidup, pendidikan, karya-karyanya, memuat karakteristik penafsirannya Quraish Shihab.

Bab ketiga menjelaskan makna pendidikan, pendidikan dari berbagai pendapat tidak hanya terlingkupi data primer melainkan pendapat ulama lain yang membahas mengenai tema terkait, yang bertujuan sebagai data sekunder untuk menunjang pembahasan pada penelitian ini, sehingga mendapat tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan.

Bab keempat pada bab ini penulis ini membahas mengenai ayat-ayat yang akan ditelaah, kemudian dilanjutkan untuk dengan penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang sudah diuraikan, dan akan dilakukan analisa terhadap seluruh pembahasan yang sudah diuraikan.

Bab kelima merupakan penutup, yang terdiri atas kesimpulan terhadap penulisan skripsi. Dalam bab ini ditulis saran-saran sebagai kata terakhir dalam bab ini, dengan begitu memudahkan dalam memahami hasil dari pembahasan yang dijelaskan secara singkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penjelasan di atas mengenai pendidikan, bahwa pendidikan merupakan suatu proses pengembangan potensi diri manusia. Pendidikan ialah sebuah rancangan proses kegiatan yang mempunyai dasar serta mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Hal yang pertama kali di perhatikan dalam pendidikan ialah lingkungan. Lingkungan keluarga utamanya karena anak akan mendapatkan pendidikan langsung dari ayah dan ibu.

Dalam Tafsir *al-Misbah* menjelaskan Luqman al-Hakim sebagai suri tauladan orang tua. Luqman yang diamanahkan sanggup mengamalkan ilmu yang telah Allah berikan. Salah satunya bentuk pengamalan Luqman berupa mendidik anak agar tidak mempersekutukan Allah, mengajarkan tentang wujud keesaan Allah, mengerjakan yang ma'rif sekaligus menjauhi yang munkar, melaksanakan shalat, menanamkan sifat kesabaran. Dengan pendidikan semacam itu Luqman menyampaikannya secara halus penuh kemesraan. Dari pendidikan yang Luqman sampaikan berupaya agar anak tumbuh menjadi manusia yang lebih baik.

Bentuk pembelajaran itu semua akan berdampak positif bagi anak. Anak bisa mengetahui mana yang *Haqq* (kebenaran) dan mana yang bathil. Dengan sendirinya anak bisa membentengi dan terhindar dari segala macam hal negatif.

Hal semacam ini sangat penting, Karena anak adalah penerus dari orang tuanya kelak.

Pendidikan sangat penting bagi kepribadian manusia. Didunia pendidikan manusia mendapatkan ilmu yang dicarinya, tidak hanya ilmu melainkan manusia juga mendapatkan pengalaman sosial, keterampilan pribadi seseorang. Dengan ilmu manusia akan menjadi lebih terhormat karena keilmuannya.

B. Saran

Dalam penelitian ini pendidikan terjadi kemerosotan dalam ranah sosial maupun ranah keluarga. Penulis berharap bagi kalangan orang yang berilmu terutamanya selalu memaknai kembali problematika pendidikan yang sedang terjadi. Apa yang sedang dibutuhkan dalam dunia pendidikan penulis berharap akademisi mengetahui akan hal itu.

Pada dasarnya pendidikan tidak bisa disampaikan dengan emosional pribadi masing-masing, melainkan pendidikan mudah disampaikan ketika kita mentransformasikan ke dalam sentuhan kasih sayang, perintah ajakan, maka dengan sendirinya anak akan terbentuk dengan kepribadian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal Dan Muhammad Ainul Yaqin. *Kompetensi Pedagogik Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an*, Pendidikan, Vol. 17 No. 2, 2019.
- Arifin. H.M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Aziz, Rosmiaty. *Konsep Islam Dalam Fitrah Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Seumur Hidup*, Pendidikan Kreatif, Vol. 1 No.1, 2020.
- AM, Rusydi. *Penafsiran Kisah Luqman Dalam Al Qur'an: Relevansinya Dengan Pendidikan Keimanan Dalam Keluarga*, Ulinnuha, Vol. 8 No. 1, 2019.
- Bayu, dasep A. *Analisis Teks dalam Penelitian Kebahasan (Sebuah Teori dan Aplikatif)*, shaut Al-Arabiah, Vol. 7, No. 2, 2019.
- Berutu, ali geno. *Tafsir Al-Misbah Muhammad Quraish Shihab*. Osf. 2019.
- Darmadji. *Tafsir Al Qur'an Tentang Teori Pendidikan Islam : Perspektif Pendidikan Islam Di Indonesia*, Hermeneutika, Vol. 7 No. 1, 2013.
- Dozan, Wely. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Kitab Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish shihab)*, Ta'limuna, Vol. 9 No. 2, 2020.
- Eldes, Ivan. *Ilmu Dan Hakekat Ilmu Pengetahuan Dalam Nilai Agama*, Iain Pontianak, Vol. 9 No. 2, 2015.
- Suherlan, Enan. Dalam Skripsi “*Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap ayat-ayat Tentang Setan Di dalam tafsir al-Misba>h*”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Ginanjari, M. Hidayat. *Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Pendidikan Islam, vol 2, 2013.
- Hermawan, bambang. *Tinjauan Atas Pemikiran M. Quraish Shihab*, Studi Islamika, vol 5, Januari 2018.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani, vol 10, 1984.
- Haris, Muhammad. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif H.M. Arifin*. Ummul qura, vol 6, 2015.

- Hasib, Kholili. *Pendidikan Konsep Ta'dib Sebagai Solusi Pendidikan Islam DI Era Global*. At-ta'dib, vol 5, 2010.
- Ismatullah, A.M. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Yusuf (Penafsiran H.M. Quraish Shihab Atas Surah Yusuf*, Dinamika Ilmu, Vol. 12 No. 1, 2012.
- Kamsi, Nurliha. *Pengaruh Pendidikan Dan Kebudayaan Terhadap Jiwa Keagamaan*, El ghiroh, Vol. 12 No. 1, 2017.
- Khaironi, Mulianah. *Pendidilam Moral Pada Anak Usia Dini*. Golden Age, 2017.
- Mustafa, Ibrahim. *al-Mu'jam al-Wasith bab adab*. Istanbul : al-Maktaba al-Islamiyah. 1960.
- Nur, Afrizal. *M. Quraish Shihab dan Rasionalitas Tafsir*, Ushuluddin, 18, Januari 2021.
- Nawawi, Haidar. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nazaruddin. *Konsep ta'lim, tadaris, dan tarbiyah menurut Tafsir Al-Misbah*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara, 2018.
- Pratama Abnisa, Almaydza. *Konsep Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam Persepektif Al-Qur'an*, Asy-syukriyyah, Vol. 18, 2017.
- Perdana, Jaka P. Dalam Skripsi "*Pemikiran Qurais Dalam Buku Membumikan Al-Qur'an*". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Prastyaningsih, hasti. *Analisi Teks, Kotek dan Konteks Pada Surat Kabar Radar banten Edisi 223 Tahun 2020*, Kata, Vol. 8, No. 1, 2020.
- Padamu, admin. *Pengertian Teori Pendidikan*, Padamu Pendidikan Indonesia, 10 januari 2015.
- Rahardjo, Mudjia. *Mengenal Ragam Studi Teks: Dari Content Analysis Hingga Pos-Modernisme*, GEMA media informasi dan kebijakan kampus UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Maulana Malik Ibrahim, 15 November 2010.
- Roqib. Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009.

- Rahman, Abdul. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi*. Eksi, vol 8, 2012.
- Ramayulis. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press, 2015.
- Ridwan, Muhammad. *Konsep Tarbiyah, Tadris, dan Ta'dib Dalam Al-Qur'an*. Pendidikan Islam, vol 1, 2018.
- Syafi'i, Ahmad. *Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis*, Qiroah, Vol. 1 No. 1, 2018.
- Setiawan, Agus Dan Eko Kurniawan. *Metode Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nasih Ulwan*, Educasia, Vol. 1 No.2, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Said, hasani ahmad. *Mengenal Tafsir Nusantara: Melacak Mata Rantai Tafsir Dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura Hingga Brunei Darussalam*. Refleksi, vol 16, 2017.
- Salam, Burhanuddin. *Pengantar Pedagogik (dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Sadulloh, Uyoh. *Pendidikan (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Saat, Sulaiman. *Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan*. Al-Ta'dib, vol 8, 2015.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Sudirman, Lutfia Putri Kinanti. *Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung*. Sociaetas, vol 8, 2017.
- Thoha. Chabib. *Kapita Seleksi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.

Wartini, Atiq. “Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah”, *Studia Islamika*, vol 11, 2019.

Yusuf, M. Yunan. *Metode Penafsiran Al-Qur'an Tinjauan atas Penafsiran Al-Qur'an Secara Tematik*. Syamil, vol 2, 2014.

